

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

1. Karakteristik Lalu Lintas

Berdasarkan hasil survey *traffic counting* didapatkan hasil volume kendaraan tertinggi terjadi pada hari *weekday*, untuk ruas jalan bagian utara volume total dua arah 1528,85 smp/jam dengan *peakhour* jam 07.00-08.00, sedangkan untuk ruas jalan bagian selatan 1420,9 smp/jam dengan *peakhour* jam 12.00-13.00. Pada ruas jalan bagian utara dengan volume 1528,85 smp/jam didapatkan V/C rasio 0,46, sedangkan pada ruas jalan bagian selatan dengan volume 1420,9 smp/jam didapatkan V/C rasio 0,41. Selanjutnya hasil dari survey kecepatan didapatkan hasil kecepatan persentil 85 dari ruas jalan bagian utara antara 47,4 km/jam sampai 52,75 km/jam, sedangkan ruas jalan bagian selatan antara 46,26 km/jam sampai 54,5 km/jam.

2. Penentuan Lajur Sepeda

Pada ruas Jl. Raya II Adiwerna setelah dilakukan analisis terhadap data karakteristik lalu lintas dapat disimpulkan tipe lajur sepeda yang sesuai pada kedua bagian ruas jalan utara maupun selatan berdasarkan Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda, yaitu lajur sepeda tipe A yaitu lajur sepeda yang terproteksi fisik dengan pemisah kereb atau *planter box*.

3. Rekomendasi Desain Lajur Sepeda

Untuk lajur sepeda yang aman dan nyaman sesuai dengan kondisi eksisting ruas Jl. Raya II Adiwerna bagian utara maupun selatan yaitu lajur sepeda tipe C, lajur tipe C yang direkomendasikan pada Jl. Raya II Adiwerna disesuaikan dengan kondisi eksisting jalan dan berdasarkan pada Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda serta PM No. 59 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Pesepeda di Jalan. Lajur sepeda tipe C yaitu lajur sepeda yang berada di badan jalan dan dipisahkan oleh marka garis putih dan lajur sepeda dilengkapi dengan marka gambar sepeda, serta dipasang rambu-rambu yang mendukung lajur sepeda.

V.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil survey pengamatan langsung dan analisis data yang dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perlu dilakukan pelebaran badan jalan dan juga penghijauan daerah sekitar Jl. Raya II Adiwerna oleh Pemerintah Kabupaten Tegal (Dinas Perhubungan, Dinas PUPR) agar lajur sepeda yang aman dan nyaman dapat diterapkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis terkait bangkitan dan tarikan pesepeda, sehingga dapat direkomendasikan rute lajur sepeda lebih lanjut.
3. Bagi masyarakat sekitar daerah Jl. Raya II Adiwerna perlu dilakukan sosialisasi mengenai kegiatan bersepeda, dikarenakan kegiatan bersepeda dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh. Bagi siswa sekolah dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan sepeda untuk anak sekolah di bawah umur, guna mengurangi pelanggaran Surat Ijin Mengemudi pada siswa sekolah yang belum memiliki SIM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S. (2021). "Perencanaan Lajur Khusus Sepeda Pada Kawasan Sekolah di Slawi, Kabupaten Tegal". dalam: <http://repo.pktj.ac.id/>
- Artiningsih. (2011). "Transpotasi Berwawasan Lingkungan". dalam: Jurnal Tata Loka, volume 13, Februari 2011.
- Direktorat Jendral Binamarga Republik Indonesia. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*.
- Cristy, H. (2021). "Penerapan Lajur Sepeda Pada Wilayah Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang". dalam: <http://repo.pktj.ac.id/>
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda*. Juli 2021.
- Kementrian Perhubungan. (2006). *KM-14 Tahun 2006 Tentang Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan*. 2006, Jakarta.
- Kementrian Perhubungan. (2020). *Pm Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Pesepeda di Jalan*. 2020, Jakarta.
- Khisty, C. J., & Lall, B. K. (2005). *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. dalam: Buku Dosen 2014.
- Maulidya, I. (2016). "Perencanaan Lokasi Jalur Sepeda Dalam Rangka Mendukung Program Rute Aman Selamat Sekolah di Kota Kediri Jawa Timur". dalam: Jurnal Penelitian Transportasi Darat, Volume 18, Nomor 3, September 2016.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*, Jakarta. 2006
- Pratama M, dkk. (2021). "Kajian penerapan jalur khusus sepeda sebagai transportasi berwawasan lingkungan pada kawasan kota Palembang dengan metode blos". dalam Cived: Journal of civil engineering and Vocational Education volume 8 No.3.

Sandianinggar, I. (2015). "Perencanaan Jalur Sepeda Pada Kawasan Perguruan Tinggi di Kota Malang". Institut Teknologi Nasional Malang. 2019.

Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta. 2009

Wirawan, K. (2021). "Perencanaan Jalur Sepeda Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Wisatawan Bersepeda di Pantai Sanur Bali". dalam: *Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 8, Januari 2021.

Yoga Pranata, Y. K. S. (2015). "Kajian Penyediaan Lajur Sepeda di Lingkungan Universitas Brawijaya". dalam: *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*. volume 1, 2015.